

**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP ANAK PENDERITA
KANKER DI RUMAH SINGGAH C- *Four* KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SIBRA MALISI
NIM. 180405035
Prodi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR -RANIRY
BANDA ACEH
1447 H/2025 M**

**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP ANAK PENDERITA
KANKER DI RUMAH SINGGAH C-FOUR KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial**

Oleh

**Sibra Malisi
NIM. 180405035**

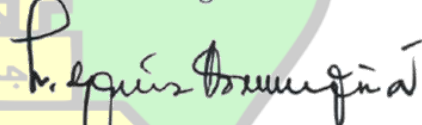
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph. D, R A N I R Y
NIP. 198307272011011011

Pembimbing II



Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos
NIP. 199007212020121016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sibra Malisi

NIM : 180405035

Jenjang : S-I

Jurusan /prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Penderita Kanker di Rumah Singgah *C-Four* Kota Banda Aceh” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang sengaja tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 April 2025

Yang Menyatakan,



A R - R A Sibra Malisi
180405035

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memproleh Gelar
Sarjana S-1 Dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:
SIBRA MALISI
NIM.180405035

Pada Hari/Tanggal

23 April 2025M
24 Syawal 1446 H
di

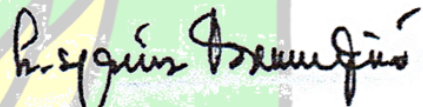
Darusalam- Banda Aceh

Ketua,



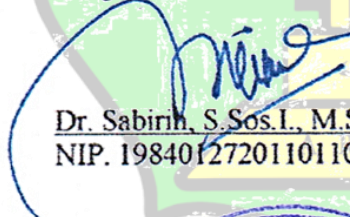
Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D
NIP. 1983307272011011011

Sekretaris,



Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos
NIP. 199007212020121016

Penguji I,



Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198401272011011008

Penguji II,



Wirda Amalia, M. Kesos
NIP. 198909242022032001

Mengtahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

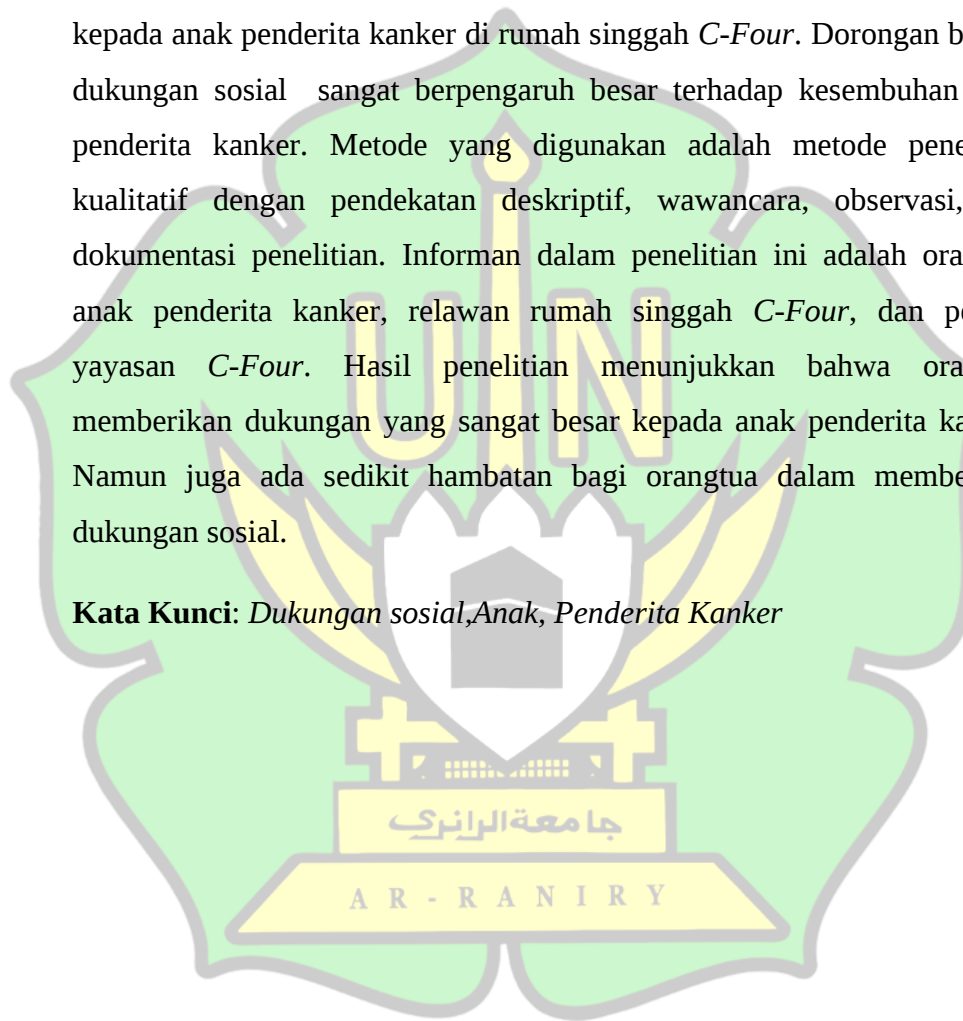


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP.196412201984122001

ABSTRAK

Kanker merupakan jenis penyakit kronis yang paling mematikan di dunia, kanker dapat menyerang siapa saja, tidak memandang usia dan jenis kelamin. Setiap penderita kanker membutuhkan dukungan sosial dari keluarga terutama orangtua yang mendampingi selama pengobatan. Penelitian ini berfokus pada dukungan sosial keluarga yang diberikan kepada anak penderita kanker di rumah singgah *C-Four*. Dorongan berupa dukungan sosial sangat berpengaruh besar terhadap kesembuhan anak penderita kanker. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orangtua anak penderita kanker, relawan rumah singgah *C-Four*, dan pendiri yayasan *C-Four*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua memberikan dukungan yang sangat besar kepada anak penderita kanker. Namun juga ada sedikit hambatan bagi orangtua dalam memberikan dukungan sosial.

Kata Kunci: *Dukungan sosial, Anak, Penderita Kanker*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-NYA. Nikmat sehat badan dan sehat pikiran sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini. Tak lupa selawat beriringkan salam atas kepangkuan baginda nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya sekalian yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Alhamdulillah, syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Penderita Kanker di Rumah Singgah C-Four Kota Banda Aceh”**, skripsi ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri A-Raniry Banda Aceh. Sekaligus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan beragam referensi baik dari buku, jurnal, artikel, dan sumber bacaan lainnya agar skripsi ini tidak kurang dari segi ilmu pengetahuan dan relevan dengan penelitian. Namun terlepas dari semua itu, penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis sangat menyadari kekurangan yang masih bergelimpangan dalam penelitian ini baik dari segi susunan kalimat dan tata bahasanya. Oleh karena demikian, penulis dengan lapang dada menerima kritikan dan saran dari segala pihak demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada semua pihak yang ikut berkontribusi dalam memberikan sumbangsih baik dari segi materi maupun ide pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Teristimewa yang paling tercinta dan terhormat Ayahanda Mahdi ZZ dan Ibunda Basyariah yang senantiasa selalu memberikan doa dan restu yang

mengiringi setiap gerak dan langkah penulis serta memberikan segala dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Dekan dan para wakil dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mendukung serta memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D. selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial dan juga selaku pembimbing I penulis yang telah memberi pelayanan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos. selaku sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial dan juga pembimbing II yang penuh kesabaran dan tak pantang menyerah dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kak Mastura selaku operator Prodi Kesejahteraan Sosial yang selalu disibukkan dan sabar dalam memberikan pelayanan administrasi dan keperluan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada semua bapak/ibu akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada para Dosen dan staf di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
8. Kepada semua pihak akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Pihak Komunitas *C-Four* Kota Banda Aceh Ibu Ratna Eliza, S.E, staf, para orangtua dan adik-adik yang berada di rumah Singgah *C-Four* dengan tangan terbuka mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga kandung semuanya yang senantiasa selalu memberikan semangat dan solusi serta solusi bagi penulis setiap menghadapi kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini baik dari segi materil dan dorongan moril.

11. Kepada semua teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan letting 2018 prodi Kesejahteraan Sosial yang senantiasa bersama selama masa perkuliahan yang tak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwasanya dalam skripsi ini masih banyak menyimpan kesalahan dan kekurangan, maka dari itu dengan penuh harapan agar siapapun sudi memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Aceh Besar, 22 Maret 2025

Penulis,

Sibra Malisi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Konsep	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	10
B. Dukungan Sosial Keluarga.....	12
C. Psikologi Orangtua Dengan Anak Menderita Kanker	21
D. Kanker Pada Anak.....	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
a. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian	26
b. Pendekatan Dan Metode Penelitian	26
c. Subjek Dan Informan Penelitian	27
d. Teknik Pengumpulan Data.....	30
e. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
a. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
b. Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Penderita Kanker Di Rumah Singgah C-Four	39
c. Hambatan Sosial Anak Penderita Kanker	54
d. Analisis Penelitian.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang mendapat perlindungan Negara dan memiliki hak asasi manusia. Dalam UU Perlindungan Anak nomor 35 tahun 2014 pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut *World Health Organization* (WHO) anak adalah usia sejak berada dalam kandungan sampai usia 19 tahun. Usia anak sering disebut sebagai usia emas (*golden age*). Artinya pada rentang usia tersebut anak-anak mengalami tumbuh kembang yang optimal.

Sebagian orangtua menganggap anak sebagai manifestasi keluarga dan penerus generasi masa depan. Tentu untuk menggapai cita-cita dan harapan tersebut, orangtua harus memenuhi kebutuhan dasar anak berupa pola asuh, asah, dan asih. Usia anak-anak merupakan usia yang rentan terserang penyakit baik penyakit menular dan tidak menular.

Dalam dunia kedokteran penyakit terbagi dua akut dan kronis. Penyakit akut adalah yang terjadi secara mendadak dan dapat disembuhkan dalam waktu singkat. Sedangkan penyakit kronis dapat diderita sampai bertahun-tahun dan semakin memperburuk dan parah. Kanker merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat menyerang siapa saja tanpa membedakan usia dan jenis kelamin, termasuk usia anak-anak. Meskipun tidak termasuk penyakit menular namun, kanker dapat menyebabkan kematian. Menurut WHO kanker adalah sekelompok besar penyakit yang bermula di hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tidak terkendali, melampaui batas biasanya untuk

menyerang bagian tubuh yang bersebelahan atau menyebar ke organ lain.¹ Kanker juga disebut sebagai neoplasma ganas atau tumor ganas.

WHO memperkirakan setiap tahunnya ada 400.000 anak-anak dan remaja berusia 0- 19 tahun menderita kanker.² Berdasarkan data Indonesian Pediatric Center Registry, pada 2021-2022 terdapat 3.834 kasus baru kanker anak di Indonesia yang tersebar di 11 rumah sakit di dalam negeri. Sebanyak 1.373 anak penderita kanker masih dalam masa pengobatan. Sebanyak 833 anak meninggal dunia, 519 anak putus pengobatan dan 148 telah selesai menjalani pengobatan.³

Kemenkes mengatakan terdapat 6 jenis kanker yang sering menyerang anak-anak yaitu leukemia, retinoblastoma, osteosarkoma, neuroblastoma, limfoma maligna dan karsinoma nasofaring. Leukimia merupakan kanker tertinggi pada anak (2,8 per 100.000), retinoblastoma (2,4 per 100.000), osteosarkoma (0,97 per 100.000), limfoma maligna (0,75 per 100.000), karsinoma nasofaring (0,43 per 100.000), dan neuroblastoma (10,5 per 100.000).⁴

Semua manusia memerlukan kebutuhan yang begitu banyak, termasuk anak penderita kanker yang membutuhkan kebutuhan selama pengobatan dan pasca pengobatan. Mereka punya kesamaan seperti anak-anak sehat pada umumnya yang memerlukan kebutuhan untuk tumbuh dan kembangnya. Pada hakikatnya Abraham Maslow membagi tingkat kebutuhan manusia kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan akan aktualisasi diri. Ketika suatu tingkat kebutuhan terpenuhi, maka seseorang akan berusaha memenuhi tingkat kebutuhan berikutnya.

Maka untuk meringankan atau menyembuhkan kanker, anak penderita kanker harus mendapatkan berbagai kebutuhan salah satunya pengobatan yaitu

¹WHO, Kanker (2023) <https://www.who.int>

² WHO, *Childhood* (2023) <https://www.who.int>

³ Sarnita Sadya, Ada 3.834 Kasus Baru Kanker Anak di Indonesia pada 2021-2022; Data Indonesia (2023)

⁴ Kemenkes, *Kenali Gejala Dini Kanker Pada Anak* (Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2018)

kemoterapi. Selama menjalani kemoterapi anak-anak penderita kanker kerap mengalami efek samping seperti mual, muntah, nyeri, pendarahan, rambut rontok, dan lain-lain. Lamanya masa menjalani kemoterapi yang berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun dapat mengganggu psikologis anak penderita kanker. Berbagai permasalahan lainnya juga bisa muncul seperti ketidakberdayaan orangtua dalam menghadapi kenyataan anaknya mengalami kanker. Apalagi pihak keluarga harus menanggung biaya pengobatan yang cukup besar karena tidak tercover dengan kartu BPJS. Belum lagi keluarga anak penderita kanker yang berasal dari luar daerah harus menyewa tempat tinggal sementara, konsumsi, dan lain-lain selama masa pengobatan sang anak.

Gejala-gejala yang timbul pada anak penderita kanker tidak hanya kondisi fisik yang melemah tetapi juga munculnya gejala psikologis seperti stress, takut, tidak percaya diri, putus asa, dan munculnya rendah diri.⁵ Dalam masa menjalani pengobatan anak penderita kanker banyak mengalami berbagai kendala seperti sulit melakukan aktifitas sehari-hari seperti makan, konsumsi obat, mandi, dan lain-lain. Anak penderita kanker juga harus menghadapi berbagai perubahan fisik seperti botak kepala, bekas operasi bahkan rasa sakit setelah operasi. Maka anak penderita kanker dalam masa pengobatan sangat membutuhkan keluarga yaitu orangtua, saudara kandung atau kerabat dekat sebagai pemberi dukungan sosial.

Dukungan sosial yang telah diberikan oleh orangtua bisa mempengaruhi mental dan kesehatan anak. Jika dukungan yang diberikan orangtua cenderung baik maka perkembangan serta pertumbuhan sang anak akan baik namun apabila dukungan yang diberikan kepada anak cenderung buruk maka pertumbuhan dan perkembangan sang anak ikut memburuk. Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang meliputi perasaan suka, cita, dan empati tidak hanya bantuan emosional, tetapi dukungan sosial juga memiliki beberapa bantuan lainnya yaitu bantuan instrumental (barang dan jasa) dan bantuan informasi.⁶ Berbagai macam

⁵ Permadi, *Inferioritas Pada Anak Penderita Kanker* (Universitas Ahmad Dahlan 2018)

⁶ Muhammad Sukri; *Dukungan Sosial Sebagai Standar Perlakuan Khusus Orang Tua Terhadap Anak Penderita Kanker* Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Kota Pekanbaru; *JOM Fisip*, Vol.9, 2022.

dukungan sosial tersebut sangat besar pengaruhnya bagi anak penderita kanker seperti merasa dicinta, dihargai, rasa aman, dan kasih sayang orangtua.

Dukungan sosial menurut King, Laura A. (2010) sebagaimana dikutip oleh Bara (2015) dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati, dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban dan timbal balik. Keluarga sebagai orang yang memiliki kelekatan dengan anak yang memiliki peran besar dalam dukungan guna menunjang proses penyembuhan anak dalam menghadapi kanker yang dideritanya.⁷

Dukungan sosial dapat menyadari individu terhadap lingkungan terdekat yaitu keluarga yang siap menghadapi individu dalam menghadapi tekanan. Jonhson dan Johnson sebagaimana dikutip oleh Ermayanti dan Abdullah mengemukakan bentuk-bentuk dukungan sosial meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.⁸

Adanya dukungan sisoal yang diberikan oleh keluarga seperti orang tua, saudara kandung, atau kerabat dekat sangat dibutuhkan oleh anak penderita kanker. Keluarga dapat memenangkan anak pennderita kanker ketika mereka tidak nyaman dengan lingkungan sekitar seperti rasa takut dalam menjalani pengobatan. Peran orang tua dalam memberikan dukungan sosial terhadap anak penderita kanker dapat memberikan semangat dan kekuatan bagi anak selama menjalani pengobatan seperti kemoterapi dan operasi. Keluarga atau orangtua dapat meminimalisir emosi yang diluapkan oleh anak penderita kanker seperti menasehati, ngobrol, atau memberikan saran yang bermanfaat bagi anak. Keluarga dapat memberikan informasi-informasi penting yang diperoleh dari dokter kepada anak penderita kanker seperti cara mengonsumsi obat dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh anak. Dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua dapat memberikan efek positif bagi anak penderita kanker.

⁷ Bara Garnisa Mushyama; Dukungan Sosial Keluarga Pada Anak Penderita Kanker Darah Di Yayasan Kasih Anak Kanker Jogja; Jurnal Psikologi, (2015).

⁸ Ermayanti dan Abdullah ; Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun; 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Drageset et al; sebagaimana dikutip oleh Sandra menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh teman dan keluarga dalam bentuk perasaan dimengerti, berbagi pengalaman, keberlanjutan hidup, informasi, dan penjelasan menjadi hal yang penting bagi penderita kanker di tahun pertama. Jika dikaitkan dengan jenis dukungan sosial, maka dukungan emosional dan dukungan informasi adalah hal yang diperlukan oleh pasien kanker.⁹

Anak penderita kanker dari Aceh yang berasal dari luar kota Banda Aceh selama menjalani pengobatan kemoterapi atau operasi mendapatkan fasilitas tempat tinggal sementara atau rumah singgah yang disebut dengan rumah singgah *C-Four*. Namun rumah singgah *C-Four* Aceh hanya dikhususkan untuk pasien anak penderita kanker, kurang mampu, dan domilisi diluar kota Banda Aceh.

Sejarah awal mulanya, pembentukan rumah singgah *C-Four* Aceh ini berasal dari inisiatif Ibu Eliza terhadap keluarga dan pasien anak penderita kanker yang membutuhkan fasilitas tempat tinggal sementara selama masa pengobatan. Pada penghujung 2014 Ratna Eliza mendirikan rumah singgah yang diberinama Komunitas Peduli Anak Kanker (KPAK). Saat komunitas ini dibentuk, sudah banyak relawan sosial yang berpartisipasi untuk mencari bantuan donator dan penggalangan dana.

Namun, pada tahun 2015 rumah singgah yang beralamat di Jl. Sepat No.3 Lampriet Banda Aceh berubah nama menjadi Children Care Cancer Community (*C-Four*) Aceh. Beberapa relawan pun ikut mengurus rumah singgah dan memberikan motivasi bagi anak penderita kanker.

Berdasarkan penelitian awal, ada 5 orangtua anak penderita kanker, 3 relawan, dan pendiri rumah singgah *C-Four*. Relawan memberikan dukungan sosial yang sangat berguna kepada orang tua anak penderita kanker. Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada anak juga menunjukkan interaksi

⁹ Sandra Handayani Sutanto, Dukungan Sosial Pasien Kanker; *Konsorium Psikologi Ilmiah Nusantara* vol.6, No. 09, 2020.

yang sangat baik. Dukungan sosial yang terjalin antara orang tua dengan anak salah satunya tidak memaksakan kehendak anak ketika dia tidak mau melakukan hal yang tidak disukainya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Penderita Kanker Di Rumah Singgah *C-Four* Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada anak penderita kanker ?
2. Apa hambatan keluarga dalam memberikan dukungan sosial kepada anak penderita kanker ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dukungan sosial seperti apa saja yang diberikan oleh keluarga terhadap anak penderita kanker di rumah singgah *C-Four* Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui hambatan keluarga dalam memberikan dukungan sosial terhadap anak penderita kanker di rumah singgah *C-Four*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap penelitian sebelumnya dan kontribusi secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya terkait gambaran dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadap anak penderita kanker dalam menjalani perawatan dan pengobatan kanker. Memberikan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap penelitian sebelumnya mengenai dukungan sosial keluarga terhadap anak penderita kanker.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang baik individu, keluarga, masyarakat, pihak berkepentingan, dan pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Secara praktis dapat memberikan edukasi atau motivasi agar senantiasa memberikan dukungan sosial terhadap penderita kanker.

E. Penjelasan Konsep

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah- istilah yang terdapat dalam proposal skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan proposal skripsi ini sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasihat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan. Menurut Sarafino dalam bukunya Laura A. King, dukungan sosial adalah adanya penerimaan dari seseorang atau kelompok terhadap individu yang menimbulkan persepsi

pada individu tersebut bahwa disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolongi.¹⁰

2. Keluarga

Keluarga adalah sekelompok sosial yang dipersatukan oleh pertalian kekeluargaan, perkawinan, atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang umumnya secara bersama-sama menempati suatu tempat tinggal dan saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosial yang dirumuskan dengan baik.¹¹ Keluarga menurut Friedman dalam (Chintia Viranda,dkk.) adalah sekumpulan orang-orang yang tinggal bersama dalam satu rumah dengan dihubungkan satu ikatan perkawinan, hubungan darah, atau tidak memiliki hubungan darah yang bertujuan mempertahankan budaya yang umum dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial pada setiap anggota. Fungsi keluarga sering dikonsepsikan dalam berbagai hal , seperti kasih sayang, komunikasi, penerimaan diri, pemecahan masalah, karakteristik keluarga, dukungan sosial, kemampuan beradaptasi, waktu yang dihabiskan bersama-sama, ekspresif, kebencian dan kepedulian antar anggota keluarga, moralitas dan religiusitas dalam keluarga, serta iklim dalam keluarga.¹²

3. Anak

Menurut Undang-Undang nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. WHO mendefinisikan bahwa anak adalah seseorang yang dihitung sejak didalam kandungan hingga usia 19 tahun. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak penderita kanker di Rumah Singgah C-Four Kota Banda Aceh.

¹⁰ King, Laura A. (2010), *The Science of Psychology : An Appreciative View*, Jakarta : Salemba Humanika.

¹¹ Cepi Ramdani, dkk. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter, *Banun : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No.2, 2023

¹² Chintia Viranda,dkk. 'Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, dan Status Dalam Keluarga,' *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2.7, 544-553.

4. Kanker

Kanker adalah penyakit yang terjadi ketika sel-sel tubuh tumbuh secara tidak terkendali dan berpotensi menyebar ke bagian tubuh lain. Kanker dapat menyerang dan menghancurkan jaringan sehat disekitarnya, termasuk organ-organ.¹³



¹³ <https://www.nhs.uk>